

**EFEKTIVITAS TERAPI BERMAIN MENGGAMBAR  
TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRA SEKOLAH  
AKIBAT HOSPITALISASI DI RUANG ANAK  
RUMAH SAKIT UMUM CUT MEUTIA  
KABUPATEN ACEH UTARA**



**Skripsi**

**Diajukan Oleh :**

**MUTIA**  
**NIM : 1712210007**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

**LEMBARAN PERSETUJUAN**  
**EFEKTIVITAS TERAPI BERMAIN MENGGAMBAR TERHADAP**  
**KECEMASAN ANAK USIA PRA SEKOLAH AKIBAT**  
**HOSPITALISASI DI RUANG ANAK DI**  
**RUMAH SAKIT UMUM CUT MEUTIA**  
**KABUPATEN ACEH UTARA**

**Diajukan Oleh :**

**MUTIA**


**NIM : 1712210007**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Banda Aceh, Agustus 2021

Menyetujui


Pembimbing I

  
Miksalmirna, M.Mat  
NIND : 1313128701


Pembimbing II

  
Mahruri Saputra, S.Kep, Ns, M.Kep  
NIND : 1309028203

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

  
Mahruri Saputra, S.Kep, Ns, M.Kep  
NIDN : 1309028203

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Uly Muzakar, MT  
NIBN : 0127027902

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
2.1 Latar Belakang .....	1
2.2 Rumusan Masalah .....	4
2.3 Tujuan Penelitian.....	4
2.4 Hipotesis .....	5
2.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teoritis Hospitalisasi.....	7
2.2 Konsep Kecemasan ..	11
2.3 Terapi Bermain .....	14
2.4 Kerangka Teori.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.4 Alat Dan Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5 Definisi Operasional .....	25
3.6 Analisa Data .....	27

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

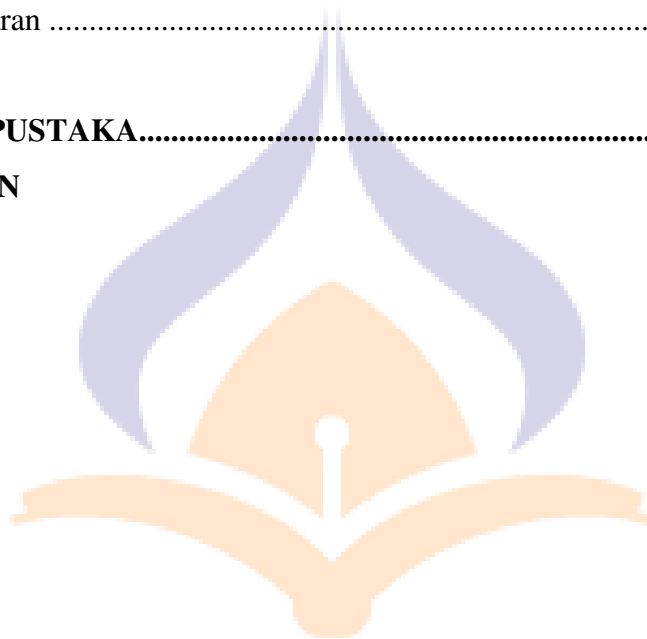
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 29  
4.2 Pembahasan ..... 31

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan ..... 34  
5.2 Saran ..... 35

**DAFTAR PUSTAKA..... 30**

**LAMPIRAN**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Populasi anak yang dirawat di rumah sakit dalam dua dekade terakhir mengalami peningkatan yang sangat dramatis. Persentase anak yang dirawat di rumah sakit saat ini mengalami masalah yang lebih serius dan kompleks dibandingkan kejadian hospitalisasi pada tahun-tahun sebelumnya. Hampir empat juta anak dalam satu tahun mengalami hospitalisasi, dimana 6% nya dibawah umur 18 tahun. Rata-rata anak mendapat perawatan selama enam hari. Selain membutuhkan perawatan yang spesial dibanding pasien lain, anak sakit juga mempunyai keistimewaan dan karakteristik tersendiri karena anak bukan miniatur dari orang dewasa atau dewasa kecil.

Perawatan di rumah sakit akan memberikan pengalaman yang berbeda kepada setiap anak. Menurut Supartin, hospitalisasi merupakan suatu proses karena suatu alasan yang berencana atau darurat mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani perawatan dan terapi sampai kembali ke rumah. Hasil penelitian dari beberapa sumber menyebutkan proses hospitalisasi akan memberikan pengalaman traumatic yang penuh dengan stress. Bukti ilmiah menunjukkan bahwa lingkungan rumah sakit merupakan penyebab stress dan kecemasan pada anak baik lingkungan fisik seperti bangunan atau ruang rawat anak, peralatan rumah sakit, bau rumah sakit yang khas, pakaian putih yang dikenakan petugas kesehatan maupun lingkungan

sosial seperti interaksi dan sikap petugas kesehatan atau interaksi antar pasien anak yang satu dengan yang lainnya. Pada anak yang dirawat di rumah sakit juga akan muncul tantangan-tantangan yang harus dihadapinya seperti mengatasi perpisahan, penyesuaian dengan lingkungan yang asing.

Pada anak usia prasekolah, kecemasan yang paling besar dialami adalah ketika pertama kali mereka masuk sekolah dan kondisi sakit yang dialami anak. Apabila anak mengalami kecemasan tinggi saat dirawat di rumah sakit maka besar kemungkinan anak akan mengalami disfungsi perkembangan. Anak akan mengalami gangguan, seperti gangguan somatik, emosional dan psikomotor (Mutiah, 2010).

Reaksi terhadap penyakit atau masalah diri yang dialami anak pra sekolah seperti perpisahan, tidak mengenal lingkungan atau lingkungan yang asing, hilangnya kasih sayang, *body image* maka akan bereaksi seperti regresi yaitu hilangnya kontrol, *displacement*, *agresi* (menyangkal), menarik diri, tingkah laku protes, serta lebih peka dan pasif seperti menolak makan dan menolak tindakan invasive yang diberikan perawat sehingga akan memperlambat proses penyembuhan anak (Alimul, 2015).

Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi kecemasan akibat dampak hospitalisasi anak yaitu dengan terapi bermain. Terapi bermain merupakan terapi yang diberikan dan digunakan anak untuk menghadapi ketakutan, kecemasan, dan mengenal lingkungan, belajar mengenai perawatan dan prosedur yang dilakukan serta staf rumah sakit yang ada. Hal ini sejalan dengan Asosiasi Terapi Bermain, 2008, terapi bermain

didefinisikan sebagai penggunaan sistemik model teoritis untuk membangun proses antar pribadi untuk membantu seseorang mencegah dan mengatasi kesulitan psikososial serta mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Yurissetiowati, 2021).

Anak yang dirawat di rumah sakit memiliki dampak hospitalisasi yang berbeda-beda, pada anak usia prasekolah dampak hospitalisasi yang terjadi yaitu stress, gangguan gaya hidup, cemas, takut, rasa bersalah, perasaan kehilangan, kehilangan control dan adanya trauma. Perasaan tersebut dapat timbul karena anak menghadapi sesuatu yang baru dan belum pernah dialami sebelumnya, rasa tidak aman dan nyaman, perasaan kehilangan sesuatu yang biasa dialaminya dan sesuatu yang dirasakan menyakitkan (Supartini, 2014).

Terapi bermain membutuhkan peran serta keluarga dan perawat di ruang rawat anak. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan pada anak berperan 4 penting dalam proses penyembuhan anak dan tumbuh kembang anak selama hospitalisasi. Menurut Sacharin (2016), perawat harus mampu untuk mengobservasi, menginterpretasikan dan menilai penderitaan dan perasaan tidak nyaman pada anak serta membantu anak memperoleh kembali tingkat kesehatan. Perawat perlu mengupayakan agar tumbuh kembang anak tetap optimal selama hospitalisasi dan berupaya mengurangi kecemasan pada anak. Dengan adanya program terapi bermain diharapkan kecemasan pada anak yang dihospitalisasi dapat berkurang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan perawat yang bertugas terdapat 24 tempat tidur yang tersebar di 6 ruangan bangsal anak di RSUD Cut

Meutia. Dengan rata-rata jumlah anak umur 3-5 tahun dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021 yaitu sekitar 59 anak. Dan perawat mengatakan bahwa untuk program terapi bermain belum diterapkan.

Dengan tidak adanya program terapi bermain pada RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Terapi Bermain Menggambar Terhadap Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Efektivitas Terapi Bermain Menggambar Terhadap Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk melihat Efektivitas Terapi Bermain Menggambar Terhadap Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk melihat efektivitas terapi bermain bergambar terhadap kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi

- b. Untuk mengidentifikasi pengetahuan keluarga tentang tingkat kecemasan pada anak sebelum mendapatkan terapi pada anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi
- c. Untuk mengidentifikasi pengetahuan keluarga tentang tingkat kecemasan pada anak setelah mendapatkan terapi pada anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi

#### **1.4 Hipotesis**

Gambaran pengetahuan keluarga tentang anak tentang terapi bermain bergambar baik.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi :

##### **1.5.1 Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi puskesmas dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya kepada anak tentang terapi bermain bergambar.

##### **1.5.2 Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi puskesmas dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan khususnya kepada anak tentang terapi bermain bergambar.

### **1.5.3 Intitusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dipergustakaan khususnya tentang gambaran pengetahuan keluarga tentang anak terkait terapi bermain bergambar.

### **1.5.4 Peneliti.**

Sebagai pengalaman dalam merealisasikan ilmu di masyarakat dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik yang sama.

